

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Self-Efficacy (Keyakinan Diri) dalam mengerjakan sebuah tugas adalah keyakinan yang dialami oleh siswa pada saat sebelum mengerjakan sebuah tugas yang diberikan, selama atau sesudah mengerjakan sebuah tugas yang diberikan mencakup dimensi tingkat kesulitan (*Magnitude*), Kekuatan (*Strength*), dan luas bidang perilaku (*Generality*). Berdasarkan perhitungan skor untuk setiap dimensi, dapat disimpulkan bahwa dimensi tingkat kesulitan (*Magnitude*) memiliki prosentase yaitu sebesar 35,05%, Kekuatan (*Strength*) memiliki prosentase yaitu sebesar 33,08%, Sedangkan dimensi luas bidang perilaku (*Generality*) memiliki prosentase yaitu sebesar 31,87%.

Kepribadian Tipe A adalah suatu pola perilaku tertentu yang disertai perasaan yang kuat yang tampak dan mencerminkan karakteristik seseorang dalam berbagai situasi, meliputi agresifitas memiliki prosentase yaitu sebesar 14,46%, terburu-buru/tergesa-gesa memiliki prosentase yaitu sebesar 13,93%, ketidaksabaran memiliki prosentase yaitu sebesar 14,79%, persaingan/kompetitif memiliki prosentase yaitu sebesar 14,03%, cenderung memaksakan diri memiliki prosentase yaitu sebesar 14,36%, ambisius/mengutamakan keberhasilan memiliki prosentase yaitu sebesar 14,36%, merasa bersalah jika bersantai memiliki prosentase yaitu sebesar 14,07%.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik analisis data. Pertama adalah mencari persamaan regresi. Dari analisis tersebut diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 39.46 + 0.376X$ , yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri) terhadap Kepribadian Tipe A pada Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 50 Jakarta.

Selanjutnya, berdasarkan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas galat taksiran dengan rumus *Liliefors* diperoleh  $L_{hitung} < L_{tabel}$  atau  $0.089 < 0.107$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa galat taksiran Y atas X berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan uji linieritas regresi, diperoleh jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, atau  $0,98 < 1,86$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah linier.

Pada uji koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.531 yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri) terhadap Kepribadian Tipe A. Semakin rendah *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri), semakin rendah juga Kepribadian Tipe A yang dialami oleh siswa.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi, 28.16% variasi Kepribadian Tipe A pada siswa ditentukan oleh tingkat *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri), sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor lain, yaitu Rendahnya minat siswa/i untuk melaksanakan tugas, Sarana dan prasarana yang kurang menunjang, Pencapaian prestasi tidak sesuai yang diharapkan, Rendahnya kondisi ekonomi keluarga, Kurang teraturnya waktu yang dipakai untuk belajar, Kurangnya dukungan sosial.

## **B. Implikasi**

Dari kesimpulan di atas, diketahui bahwa terdapat Pengaruh antara *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri) terhadap Kepribadian Tipe A pada siswa/i Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 50 Jakarta. Maka implikasi berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Kepribadian Tipe A. Semakin rendah *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri), semakin rendah juga Kepribadian Tipe A yang dialami oleh siswa.

Untuk meningkatkan Kepribadian Tipe A yang dialami siswa, perlu dilakukan upaya. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan pesan positif kepada siswa sebelum diberikannya tugas yang akan dikerjakan.

## **C. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran, antara lain:

1. SMK Negeri 50 Negeri Jakarta hendaknya mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat Kepribadian Setiap siswa/i yang memiliki tipe kepribadia yang berbeda-beda sehingga bisa dilakukan upaya agar tingkat kepribadian siswa saat mengerjakan sebuah tugas bisa lebih memiliki keyakinan.
2. Para guru di SMK Negeri 50 Jakarta sebaiknya lebih giat lagi memberikan pesan positif agar siswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga keyakinan diri siswa/i dalam mengerjakan tugas siswa berkurang karena mereka lebih siap dan mampu dengan kepribadian diri siswa untuk menjalani sesuatu.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai keyakinan (*Self-Efficacy*) diri, hendaknya meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepribadian tipe A. Sehingga dapat bermanfaat bagi sekolah dalam upaya untuk meningkatkan keyakinan diri seorang siswa/i.